

M Ilham Unimerz

by Ilham Muhammad

Submission date: 24-Aug-2023 09:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2150529389

File name: Revisi-plagiasi_Bimaloka.docx (657.07K)

Word count: 2317

Character count: 14305



Journal of Physical Education

OPEN ACCESS

e-ISSN Online: 2774-2334

p-ISSN Online: 2774-2326

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/bimaloka/>

11

Upaya Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Passing Atas Permainan Bola Voli Melalui Model Passing Berpasangan Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Makassar

Efforts To Increase The Value Of Passing Learning Outcomes In Volleyball Through The Pair Passing Model In Class Xi Students Of SMA Negeri 12 Makassar

Muhammad Ilham^{1*}, Muhammad Janwar², Agus Ismail³, Julia Fitrianiingsih³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

⁴ Ilmu Keperawatan/Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Correspondance: ilhampratama0029@gmail.com

Received: 18/01/2023; Accepted: DD/MM/YYYY; Published: DD/MM/YYYY

Cara penulisan rujukan: Penulis. (yyyy). Judul. *Bima Loka: Jurnal Pendidikan Jasmani*, vol. x, no. 00, 1-10.

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas materi bolavoli melalui penerapan model permainan *passing* berpasangan pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Makassar. Pembelajaran menerapkan permainan *passing* berpasangan dilakukan sebanyak dua siklus dengan setiap siklus berisi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebanyak 30 siswa terdiri atas 14 orang putra dan 16 orang putri. Pengumpulan data menggunakan tes *passing* atas menggunakan teknik *process-oriented*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif statistik. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dari data awal siswa tuntas sebanyak 10%, meningkat menjadi 17% pada siklus I, meningkat menjadi 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model permainan *passing* berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar materi bolavoli.

Kata-kata kunci: hasil belajar, bolavoli, model *passing* berpasangan

Abstract

This classroom action research aims to improve passing learning outcomes on volleyball material through the application of the pair passing game model to class XI students at SMA Negeri 12 Makassar. Learning to apply the pair passing game is carried out in two cycles with each cycle containing the stages of planning, action, observation, and reflection. A total of 30 students consisted of 14 boys and 16 girls. Data collection uses a passing test using a process-oriented technique. Data analysis techniques using descriptive statistics. The results show that the increase in learning outcomes from the initial data of students is complete by 10%, increasing to 17% in cycle I, increasing to 100%. These results indicate that the application of the pair passing game model can improve learning outcomes in volleyball material.

Keywords: learning outcomes, volleyball, pair passing model

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan yang berisi rangkaian materi pelajaran gerak yang berkontribusi nyata dalam kehidupan sehari-

hari dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani (Ismail, 2019). Sekolah sebagai pelaksana pendidikan jasmani harus mampu mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih optimal dalam mendukung kreatifitas, inovasi, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik dalam mencapai gaya hidup sehat dan aktif sehingga peserta didik dapat mencapai tingkat kebugaran jasmani serta memiliki pengetahuan dan pemahaman (Yatulfani, 2019).

Materi pendidikan jasmani menggunakan cabang olahraga yang masuk dalam kurikulum yang berlaku di sekolah. Salah satu cabang olahraga yang digunakan dalam pendidikan jasmani adalah bolavoli. Permainan bolavoli yang dimainkan 6 lawan 6 di lapangan dengan ukuran 9x9m yang dipisahkan oleh net. Permainan bolavoli melibatkan keterampilan manipulatif dan lokomotor yaitu gerakan berpindah tempat ada beberapa macam gerakan lokomotor, contohnya berjalan, berlatih, dan melompat (Hervás & Millares, 2012).

Peserta didik perlu diberikan pengalaman belajar permainan bolavoli dengan penerapan taktik, yaitu siasat yang disusun sebelum pertandingan untuk digunakan dalam suatu pertandingan (Arlioni, Aminuddin, Awaluddin, Suhardianto, 2021). Selain strategi, pemian perlu menguasai teknik dasar yang dibutuhkan dalam permainan. Dengan begitu, taktik dapat dijalankan guna mencapai kemenangan. Sehingga permainan bolavoli mestinya menerapkan taktik, strategi, dan teknik dasar agar dapat memainkan bolavoli dengan optimal. Akan tetapi, ketika ketiganya tidak berjalan selaras maka taktik ini dapat ditandingkan sehingga dipengaruhi oleh penguasaan lawan sehingga kesalahan prediksi dari situasi lawan dapat menghadirkan kekalahan (Janwar, 2019). Untuk itu, pelaksanaan pelatihan dalam meningkatkan teknik dasar, strategi, dan taktik bermain perlu dilakukan. Posisi pelatihan dianggap hal dominan dibandingkan dengan kondisi atlet saat permainan berlangsung. Hal yang paling penting diingat bahwa keberadaan pelatih sangat penting dalam memberikan petunjuk dan arahan saat bertanding sesuai dengan aturan yang berlaku dalam cabang olahraga (Astuti et al., 2020).

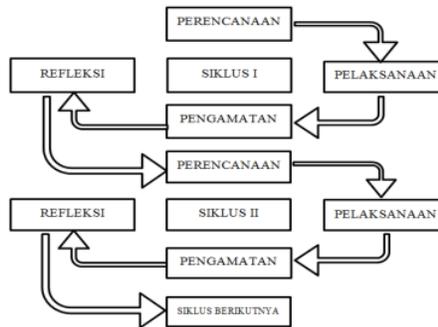
⁶ Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bola voli adalah pada kegiatan *passing* atas banyak siswa belum mampu melakukan *passing* atas banyak gerakan yang tidak sesuai seperti menangkap bola lalu melempar ke atas yang dilakukan siswa kelas XI SMA Negeri 12 Makassar banyak mengalami permasalahan yang timbul dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak bisa melakukan *passing* atas sehingga bola tidak dapat melambung ke atas pengenaan bola pada jari tangan tidak sempurna, pengambilan bolanya berada di depan dada seharusnya sejajar dengan wajah. Sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah yaitu sebesar 10% dari 30 siswa. Kurangnya pemberian model *passing* berpasangan menimbulkan ketidaksenangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Mestinya, pembelajaran dikemas dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga peserta didik dengan suka rela mengikuti pembelajaran permainan bolavoli. Untuk itu, agar menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan maka perlu diterapkan pembelajaran *passing* berpasangan untuk digunakan dalam memberikan materi *passing* atas bolavoli.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meningkatkan pembelajaran *forehand smash* dengan melakukan penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Nilai Hasil Belajar *Passing* Atas permainan Bola Voli melalui model *passing* berpasangan pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Makassar”.

METODE

¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Syahputra et al., (2019) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan kerjasama guru untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Makassar pada tanggal 13 juni-13 Juli 2022. Subjek penelitian adalah kelas XI SMA Negeri 12 Makassar dalam 1 kelas berjumlah 30 orang siswa. Secara umum, penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; dan (4) refleksi (Sinurat et al.129., 2019).



Gambar 1. Desain PTK Model Kemmis dan Mc.Taggart

Pengumpulan data dilakukan dengan tes *passing* atas bolavoli menggunakan pedoman observasi seperti tabel 1.

Tabel 1. Indikator penilaian

No	Tahap/ Indikator
A Sikap Awal	
1	Kedua kaki diposisikan selebar bahu, tumpuan berat tubuh di bola-bola kaki, lutut membentuk sudut 45 derajat, posisi tubuh merendah.
2	Kedua tangan diposisikan di depan atas dahi, buka jari tangan dengan mendekatkan kedua ibu jari.
3	Posisi siku kedua lengan menghadap depan, telapak tangan ditebuk pada pangkal telapak tangan ke arah belakang, posisi jari kedua tangan membuka membentuk cekungan setengah lingkaran.
B Sikap Pelaksanaan	
1	Kedua lengan menyambut datangnya bola dengan cara meluruskan lengan di depan dahi, gerakan dilakukan dengan eksplosif untuk mendorong.
2	Sentuhan bola dilakukan dengan ibu jari diikuti dengan jari lainnya, gerakan mendorong bola paling dominan adalah ibu jari, telunjuk, dan jari tengah.
3	Gerakan bola memantul dengan baik dengan sentuhan lembut dengan jeda wajar.
C Sikap Akhir	
1	Melakukan gerakan langkah ke depan untuk memindahkan berat badan.
2	Melakukan gerakan lanjutan dengan meluruskan lengan ke depan.
3	Pandangan ke arah gerakan bola.

Penentuan ketuntasan peserta didik dinyatakan KKM yang berlaku di kelas XI SMA Negeri 12 Makassar. Analisis data menggunakan deskriptif statistik.

HASIL

Tabel 2 berikut ini berisi tentang hasil penelitian berupa hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Makassar. Analisis yang digunakan adalah ketuntasan sesuai dengan KKM yang berlaku di sekolah.

Data Awal

Tabel 2. Deskripsi data awal hasil belajar siswa

Rentang nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	3	10%
< 75	Tidak Tuntas	27	90%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan presentase ketuntasan hasil belajar *passing* atas siswa adalah sebanyak 3 siswa dengan presentase kriteria ketuntasan sebesar 10% dan sebanyak 27 siswa dengan kriteria tidak tuntas sebesar 90% dari 30 orang.

Untuk data awal hasil belajar *passing* atas dapat dilihat pada diagram batang seperti pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 2. Data Awal hasil belajar Model berpasangan *passing* atas.

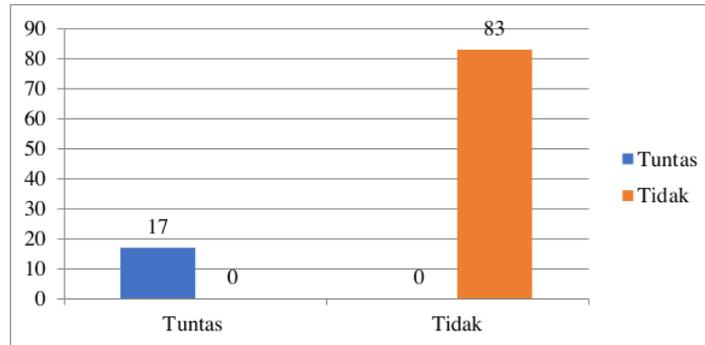
Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.

Tabel 3. Ketuntasan hasil belajar *passing* atas siswa siklus I

Rentang nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	5	17%
< 75	Tidak Tuntas	25	83%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan presentase rekapitulasi ketuntasan hasil belajar *passing* atas adalah sebanyak 5 siswa dengan presentase kriteria ketuntasan sebesar 17% dan sebanyak 25 siswa dengan kriteria tidak tuntas sebesar 83% dari 30 orang jumlah siswa di kelas XI SMA

Negeri 12 Makassar. Untuk data presentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut



Gambar 3. Data rekapitulasi hasil belajar passing atas siswa

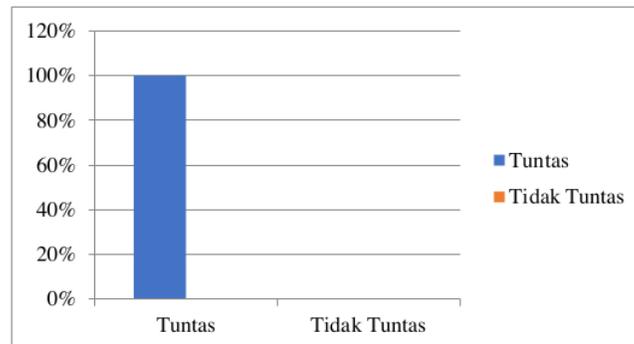
Berdasarkan gambar 3 dijelaskan bahwa 17% siswa tuntas dan 83% siswa tidak tuntas.

Ketuntasan Hasil Belajar Passing atas Siklus II.

Tabel 4. Ketuntasan hasil belajar siklus II

Rentang nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	30	100%
< 75	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan presentase rekapitulasi ketuntasan passing atas siswa adalah sebanyak 30 siswa dengan presentase kriteria ketuntasan sebesar 100% dan sebanyak 0 siswa dengan kriteria tidak tuntas sebesar 0% dari 30 orang jumlah siswa di kelas XI SMA Negeri 12 Makassar. Untuk data presentase rekapitulasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang seperti pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Data rekapitulasi hasil belajar passing atas siswa

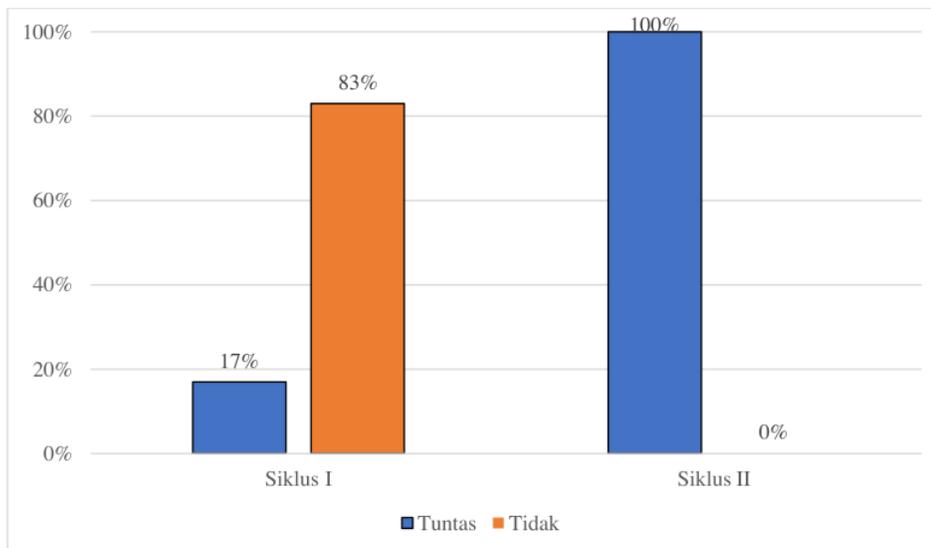
Bedasarkan gambar 4 dijelaskan bahwa ketuntasan siswa sudah mencapai 100%.

Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar setiap Aspek pada Siklus I dan II

Tabel 5. Hasil Ketuntasan belajar setiap aspek pada siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	≥75	Tuntas	5	17%	30	100%
2	≤74	Tidak Tuntas	25	83%	0	0%
Jumlah			30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 5. Menunjukkan presentase ketuntasan passing atas siswa sebesar 17% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 100%. Sedangkan ketuntasan untuk kategori tidak tuntas sebanyak 83% pada siklus I, kemudian II menurun menjadi 0%. Untuk data presentase perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang seperti pada gambar 5 sebagai berikut.



Gambar 5. Perbandingan ketuntasan hasil belajar passing atas siklus I dan II

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data awal mencapai ketuntasan 10%, pada siklus I mencapai 17%, sedangkan siklus II mencapai 100%. Pelaksanaan proses siklus II adalah hampir sama dengan siklus I hanya saja ada perubahan pendek dengan model passing berpasangan yang sedikit dikurangi agar upaya siswa dalam melakukan passing dengan model passing berpasangan sehingga mudah meningkatkan semangat dan percaya diri siswa. Penelitian ini menunjukkan peningkatan ketuntasan kelas pada siklus II adalah 100% dan mencapai ketuntasan sesuai dengan kategori untuk individu peserta didik masuk pada kategori baik.

Model passing berpasangan merupakan suatu sistem yang dapat digunakan dalam pembelajaran bola voli terutama pada teknik dasar *passing* atas. penggunaan model atau sistem ini akan membuat siswa tertarik dan menantang dalam melakukan aktifitas belajar *passing* atas bola voli, dimana model berpasangan ini masih kurang pemanfaatannya sebab sistem pembelajaran, dengan model *passing* berpasangan ini juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan nilai hasil belajar *passing* atas bola voli siswa selain itu sistem ini mudah dilakukan dalam proses belajar siswa.

Hasil penelitian ini nampaknya memepkuat hasil penelitian lainya yang menyebutkan bahwa *passing* berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar materi bolavoli. Hasil penelitian oleh Rahmat & Wahidi (2018) menyebutkan bahwa *passing* berpasangan dapat dilakukan untuk materi *passing* bawah agar hasil belajar peserta didik meningkat. Selain itu, untuk memperkuat ulangan pengalaman belajar peserta didik, model ini dapat dikombinasikan dengan *drill* menggunakan dinding sehingga mereka dapat menambah pengulangan (Rahmad & Sanusi, 2019), dengan begitu hasil belajar peserta didik meningkat (Sarwita 2017).

Penjelasan paling logis atas meningkatnya hasil belajar peserta didik menggunakan model bermain adalah partisipasi peserta didik yang meningkat karena permainan memfokuskan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil penelitian oleh Saputra & Gusniar (2019) bahwa peserta didik lebih senang belajar dengan permainan sehingga mereka rela berulang kali melakukan aktivitas belajar. Sehingga materi dapat dikuasai dengan baik. Pendekatan bermain ini terbukti juga meningkatkan hasil belajar *passing* atas akibat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Muzaffar, 2015).

SIMPULAN

⁶ Pembelajaran *passing* atas permainan bola voli melalui model *passing* berpasangan ³ dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 Makassar. Dari analisis yang di peroleh terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II, pada hasil belajar siklus I dalam kategori tuntas terdapat 5 siswa dengan presentase 17 % dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 100% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa.

Referensi

- Arlioni, Aminuddin, Awaluddin, Suhardianto. (2021). Hubungan Antara Motor Educability Terhadap Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Larompong. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Homaniora*, 1(1), 57–65.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).
- Hervás, R. & Millares, P. (2004). Permainan Bola Voli. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison*, 2004, 352.
- Ismail, A. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Melalui Permainan Tradisional Siswa Kelas XII IPA 3 SMA Negeri 13 Makassar. *Exercise*, 1(2). <https://doi.org/10.37289/exercise.v1i2.37>
- Janwar, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah melalui Metode Pembelajaran *Passing* Berpasangan dalam Pembelajaran Bola Voli pada Siswa Kelas X Iis2 SMA Negeri 19 Makassar. *Exercise*, 1(2).

-
- <https://doi.org/10.37289/exercise.v1i2.40>
- Rahmad, H. A., & Sanusi, R. (2019). Pengaruh Latihan Teknik Passing Bawah Berpasangan dan Metode Drill terhadap Hasil Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Klub Citra FC Perjuangan Kabupaten Meranti. *Jurnal Online Mahasiswa Penjaskesrek (JOMPENJAS)*, 1(1), 1-9.
- Rahmat, D., & Wahidi, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(2), 96-103.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64-73.
- Muzaffar, A. (2015). Model Pembelajaran (Passing) Atas Bola Voli Dengan Pola Pendekatan Bermain Pada Pendidikan Jasmani. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 4(1).
- Sarwita, T. (2017). Pengaruh Latihan Passing Bawah Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Klub Pervodac. *Jurnal Penjaskesrek*, 4(1), 31-37.
- Sinurat, S. Y., Bangun, S. Y., Keolahragaan, F. I., & Medan, U. N. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli , Siswa SMK Melalui Variasi Pembelajaran*. 9.
- Syahputra, R., Studi, P., Jasmani, P., Dan, K., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Riau, U. I. (2019). *Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas bolavoli melalui variasi mengajar pada siswa kelas x smkn 4 pekanbaru*.
- Yatulfani, R. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Dengan Model Pembelajaran Berpasangan Pada Permainan Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*.

M Ilham Unimerz

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unesa.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
5	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	ejournal.utp.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.universitasmegarezky.ac.id Internet Source	1%
9	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	1%

10 repositori.uin-alauddin.ac.id 1 %
Internet Source

11 digilib.unimed.ac.id 1 %
Internet Source

12 jurnal.untan.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On